

**HUBUNGAN STATUS TEMPAT TINGGAL, ASAL TEMPAT TINGGAL
DAN STABILITAS EMOSI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UPN “VETERAN”
JAKARTA TAHUN 2024**

JEREMIAH NATANAEL DWIPUTRO SIANIPAR

ABSTRAK

Mahasiswa dibentuk menjadi individu yang tekun dalam belajar dengan tolak ukur kesuksesan dalam kompetensi ilmu, kemampuan non-akademik serta atitut sesuai dengan Indeks Prestasi yang diatur oleh perguruan tinggi. Data menurut penelitian Moutinho menjelaskan bahwa mahasiswa kedokteran menunjukkan prevalensi yang tinggi terhadap rasa cemas, stress dan depresi baik akibat stabilitas emosi ataupun *culture shock* bagi mahasiswa perantau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status tempat tinggal, asal tempat tinggal dan stabilitas emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi kedokteran UPN “Veteran” Jakarta. Penelitian ini berupa analisis observasional dengan metode *cross-sectional*. Sampel diperoleh menggunakan metode *simple random sampling* dengan perhitungan sampel sebanyak 84 menggunakan rumus slovin. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner dengan instrumen *Goldberg Big-Five Factor Markers* yang sudah teruji reliabel (*cronbach a* 0,91). Didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asal ($p=0,558$) dan status tempat tinggal ($p=0.274$) terhadap prestasi akademik karena kemungkinan kemampuan adaptasi diri terhadap lingkungan mikrosistem di tempat yang ditinggali sekarang. Hubungan yang signifikan ($p = 0.001$) dengan kekuatan korelasi negatif yang lemah ($p = -0.267$) antara stabilitas emosi dengan prestasi akademik diperkirakan oleh faktor kecemasan yang menjadi potensi bagi mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci : asal tempat tinggal, stabilitas emosi, status tempat tinggal, prestasi akademik.

**RELATIONSHIP OF RESIDENCE STATUS, ORIGIN OF RESIDENCE
AND EMOTIONAL STABILITY ON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF
STUDENTS OF THE UPN "VETERAN" JAKARTA MEDICAL STUDIES
PROGRAM IN 2024**

JEREMIAH NATANAEL DWIPUTRO SIANIPAR

ABSTRACT

Students are formed into individuals who are diligent in learning by measuring success in terms of scientific competence, non-academic abilities and attributes in accordance with the Achievement Index set by the university. Data according to Moutinho's research explains that medical students show a high prevalence of feelings of anxiety, stress and depression either due to emotional stability or culture shock for migrant students. This study aims to determine the relationship between residence status, place of origin and emotional stability on the academic achievement of students in the UPN "Veteran" Jakarta medical study program. This research is an observational analysis with a cross-sectional method. The sample was obtained using a simple random sampling method with a sample calculation of 84 using the Slovin formula. Primary data was obtained using a questionnaire with the Goldberg Big-Five Factor Markers instrument which has been proven reliable (cronbach a 0.91). It was found that there was no significant relationship between origin ($p=0.558$) and residence status ($p=0.274$) on academic achievement due to the possibility of one's ability to adapt to the microsystem environment in the place one lives now. The significant relationship ($p = 0.001$) with the strength of a weak negative correlation ($p = -0.267$) between emotional stability and academic achievement is estimated by the anxiety factor which is the potential for students to get maximum results.

Key words: place of residence, emotional stability, residence status, academic achievement.